

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini dapat dilihat sampai saat ini. Dimana terjadi banyak sekali perubahan dalam kehidupan manusia, seperti dalam hal komunikasi, dalam pemrosesan data, baik bagi individu maupun bagi perusahaan. Perusahaan itu sendiri memiliki banyak manfaat besar dari adanya teknologi. (Damayanti : 2008), menyatakan bisa dilihat dimana pemrosesan data dapat dilakukan menjadi lebih cepat, lebih besar menampung data dan lebih ekonomis.

Selain itu komunikasi juga sangat besar dampaknya dengan menggunakan teknologi. Misalnya, dulunya komunikasi dilakukan melalui surat, kemudian berubah menjadi telepon, dan kemudian berubah menjadi email. Dan bahkan saat ini antara kantor pusat dengan kantor cabang, atau antar personel perusahaan bisa dengan cepat, tidak dibatasi waktu dan jarak dalam melakukan komunikasi untuk menyampaikan masalah pekerjaan.

Teknologi juga mendorong manusia untuk dengan mudah menyelesaikan pekerjaan yang dimiliki. Dalam batikominfo menyatakan, peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami, karena sebuah teknologi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, relevan, dan akurat. Hal itu menyebabkan banyaknya biaya yang bisa dihemat oleh perusahaan dalam hal informasi komunikasi.

Teknologi informasi akuntansi pada saat ini berpengaruh besar terhadap sistem suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Pengendalian intern dalam sistem informasi juga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Menurut (Mulyadi : 2014), menyatakan fungsi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi dan laporan keuangan untuk kegiatan usaha, melengkapi informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada seperti mutu, ketepatan penyajian, dan sebagai perbaikan pengendalian akuntansi, serta mengurangi biaya klerikal yang dihasilkan oleh suatu kegiatan bisnis.

Saat sejak awal abad ini, kita mulai memasuki era revolusi industri 4.0 yang merupakan sistem fisik yang terhubung dengan konektivitas jaringan dan dunia cyber. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemunculan komputasi berbasis awan (cloud computing), data dalam ukuran besar (big data), rekayasa genetika yang memungkinkan manusia lebih mengoptimalkan fungsi otak.

Revolusi industri 4.0 akan mempengaruhi semua jenis industri yang ada sekarang ini. Revolusi industri 4.0 mentransformasi seluruh sistem tata kelola perusahaan baik itu sistem produksi, sistem manajemen, maupun sistem tata kelola perusahaan. Dengan perpaduan yang ada, perusahaan akan dapat beroperasi dengan lebih produktif, efektif, efisien, serta dapat melakukan inovasi produk dengan lebih kreatif.

Menurut (Suwardana : 2017), mengatakan bahwa revolusi industri 4.0 adalah suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang semula pekerjaan proses produksi itu dikerjakan oleh manusia digantikan oleh mesin. Pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual akan diotomatisasi.

Profesi akuntan menjadi salah satu yang berdampak dari adanya revolusi industri 4.0 ini. Menurut (Osborne dan Frey : 2016), menyatakan bahwa akuntan memiliki peluang untuk kehilangan pekerjaannya karena adanya komputersisasi. Tetapi, walaupun dapat menghilangkan pekerjaan, sisi lainnya dengan adanya komputerisasi yang otomatisasi kerjaan dapat dilakukan lebih efisien, efektif, akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan perkembangan teknologi yang sudah maju, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor dalam tantangan dan kesempatan pada calon akuntan terhadap

revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“Persepsi Calon Akuntan Terhadap Kesempatan Dan Tantangan Dari Revolusi Industri 4.0”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penulis adalah :

1. Bagaimana persepsi calon akuntan terhadap kesempatan revolusi industri 4.0?
2. Bagaimana persepsi calon akuntan terhadap tantangan pada revolusi industri 4.0 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

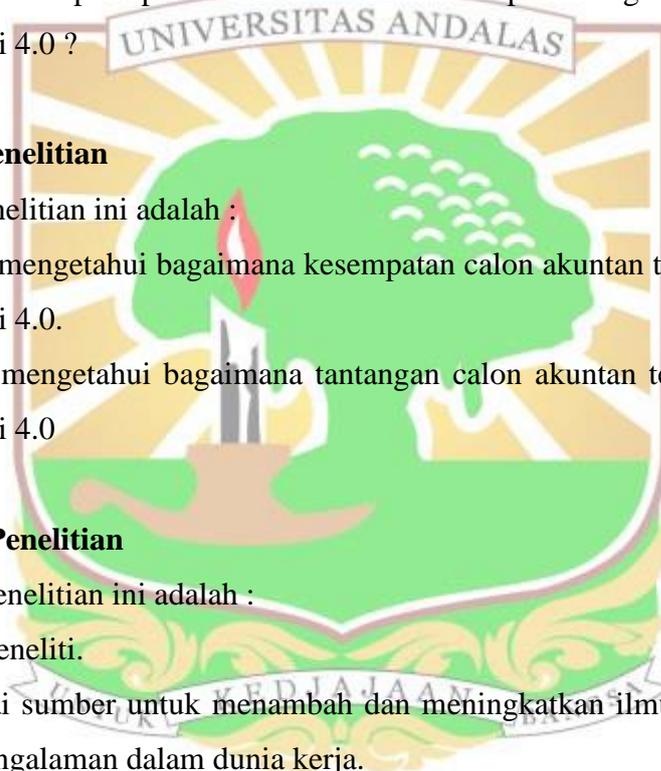
Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kesempatan calon akuntan terhadap revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui bagaimana tantangan calon akuntan terhadap revolusi industri 4.0

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti.  
Sebagai sumber untuk menambah dan meningkatkan ilmu serta wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Bagi Universitas.  
Sebagai bahan masukan untuk perkembangan bahan ajar dan menciptakan lulusan universitas yang profesional di bidangnya.



## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam mengidentifikasi persepsi calon akuntan, tantangan, dan kesempatan pada revolusi industri 4.0.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tantangan dan kesempatan terhadap revolusi industri 4.0. Data yang dikumpulkan dengan bantuan kuesioner, yang kemudian data tersebut dipergunakan untuk mengidentifikasi calon akuntan terhadap revolusi industri 4.0.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah penulis kumpulkan

### BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.

